

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Asesmen maturitas manajemen risiko pada organisasi publik pengguna jasa dan korelasi antara asesmen maturitas manajemen risiko dan kinerja yang dilakukan dalam penelitian ini menggambarkan tingkat maturitas, korelasi maturitas dan kinerja, serta kinerja dari organisasi publik yang dalam hal ini adalah Kementerian PUPR.

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil asesmen maturitas manajemen risiko pada Kementerian PUPR mempunyai nilai skor 1,40 (skala 3) atau maturitas manajemen risiko berada pada *level 2* atau *novice*, yang berarti bahwa organisasi telah bereksperimen dalam pelaksanaan manajemen risiko, walaupun tidak konsisten dan masih belum mengikuti standar proses manajemen risiko.
- b. Berdasarkan nilai rata-rata, kriteria maturitas manajemen risiko pada yang mempunyai nilai rata-rata paling tinggi adalah kriteria budaya organisasi, diikuti kriteria pelaksanaan manajemen risiko, kriteria proses manajemen risiko, dan kriteria sumber daya manajemen risiko. Hasil analisis memperlihatkan bahwa kriteria budaya organisasi memperoleh *level 3* atau *normalised*, yang berarti bahwa organisasi telah melaksanakan proses manajemen risiko secara formal pada setiap kegiatannya, dengan

menggunakan sistem manajemen risiko yang umum digunakan. Sisanya ke tiga kriteria maturitas manajemen risiko lainnya berada pada *level 2* atau *novice*.

- c. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa rata-rata subkriteria maturitas manajemen risiko pada umumnya berada antara *level 3* atau *normalised* dan *level 2* atau *novice*. Subkriteria yang memperoleh *level* maturitas paling tinggi *level 4* atau *managed* berada pada kriteria budaya organisasi yaitu subkriteria tata kelola organisasi. Subkriteria yang memperoleh *level* maturitas paling rendah adalah *level 1* atau *naive* berada pada kriteria sumber daya manajemen risiko (subkriteria anggaran manajemen risiko, pelatihan manajemen risiko dan staf khusus manajemen risiko) dan kriteria pelaksanaan manajemen risiko (subkriteria fungsi manajemen risiko di organisasi).
- d. Hasil analisis terhadap kinerja, Kementerian PUPR sebagai organisasi publik pengguna jasa memperoleh klasifikasi baik.
- e. Hasil uji korelasi yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi antara tingkat maturitas manajemen risiko dan kinerja tidak signifikan secara statistik.
- f. Secara statistik tidak terdapat perbedaan antara maturitas manajemen risiko dengan kinerja. Namun demikian, pada uji beda antara tingkat maturitas manajemen risiko berdasarkan pengalaman menunjukkan hasil terdapat perbedaan terhadap tingkat maturitas manajemen risiko berdasarkan informasi pengalaman.

## 5.2. Saran

Penelitian ini masih belum sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan akibat dari jumlah responden, cakupan responden kurang luas, dan keterbatasan data. Model maturitas manajemen risiko masih terbatas pada pengguna jasa. Selanjutnya, model asesmen maturitas manajemen risiko ini masih dapat dikembangkan untuk penyedia jasa atau organisasi fisik di lapangan dengan mengevaluasi atau menyesuaikan kriteria, subkriteria dan bobotnya. Sebagaimana telah disinggung dalam bab IV, studi ini juga masih dapat dikembangkan dalam menentukan faktor lain di luar penelitian ini yang sangat mempengaruhi korelasi antara maturitas manajemen risiko dan kinerja. Model pengukuran kinerja merupakan faktor penting dalam mengukur kinerja dalam penelitian ini. Selanjutnya, model pengukuran kinerja dapat dikembangkan dengan memperhatikan kriteria lain yang sangat mempengaruhi kinerja pada organisasi pemerintah atau pun swasta.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, Torben Juul (2009). "Effective Risk Management Outcomes: Exploring Effects of Innovation and Capital Structure". *Copenhagen Business School, Frederiksberg, Denmark. Journal of Strategy and Management* Vol. 2 No. 4, 2009. Pp352-379. *Emerald Group Publishing Limited* 1755-425X DOI 10.1108/17554250911003845.
- Ciorciari, M. (2008), "Enterprise risk management maturity-level assessment tool", *Applied Paper for ERM Symposium*, Chicago, April 14-16.
- Darmapramita, I Gde Uma. (2014), "Analisis Tingkat Kematangan (*Maturity Levels*) Unit Layanan Pengadaan Kabupaten Badung". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Udayana. Denpasar.
- Dwiandari, Veronica. (2016), "Mengukur Level Maturitas Manajemen Proyek Dan Korelasinya Terhadap Kinerja Pada unit Organisasi Pengguna". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
- Elmaallam, Mina dan Abdelaziz Kriouile. (2012), "A Model of Maturity for IS Risk Management Case Study". *Published by Canadian Center of Science and Education. Computer and Information Science* Vol. 5, No. 3; May 2012. [www.ccsenet.org/cis](http://www.ccsenet.org/cis).
- Fadun, Olajide Solomon. (2013). "Risk management and Risk Management Failure: Lesson for Business Enterprises". *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences. February* 2013, Vol 3, No. 2. ISSN:2222-6990. <http://www.hmars.com/journals>.
- Flanagan, R., dan Norman, G.(1993), "Risk Management and Construction", *Wiley-Blackwell Science*.
- Gilbert, Jiil Barson. (2007). "Enterprise Risk Management: The New Imperative". *Houston: Lexicon System, LLC*.
- Gomes, Faustino Cardoso, Dr. (2003), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Andi

- Halim. (2011), “Sepuluh elemen penyebab kegagalan proyek”, (Online), (<http://iammahalim.blogspot.com>, diakses 12 Juli 2014).
- Hillson, D.A. (1997), “Toward a risk maturity model” *International Journal of Project & Business Risk Management*, Vol. 1, No. 1, 35-45.
- Kannan, N., dan Thangavel, N. (2008). “Risk management in the financial services industry”. *Academic Open Internet Journal*, 22(7). Retrieved 14 April 2012, from: <http://www.acadjournal.com/2008/V22/part7/p1/>.
- Kunimatsu, Louis. (2011), “Risk Management Basic – ISO 31000 Standard”. [http://www.secureworldexpo.com/2011/detroit/Louis\\_Kunimatsu.pdf](http://www.secureworldexpo.com/2011/detroit/Louis_Kunimatsu.pdf). Diakses pada 15 Agustus 2015.
- Ming Sun, Christos Vidalakis dan Tejas Oza. (2009), “A Change Management Maturity Model for Construction Projects”. *School of the Built and Natural Environment, University of the West of England, Frenchay Campus, Bristol, BS16 1QY, UK*
- Monda, B., dan Giorgino, M. (2013), “An ERM maturity model”, *ERM Symposium, 22-24 April 2013*, Chicago, Amerika Serikat.
- Ongel, B. (2009), “Assessing risk management maturity: a framework for the construction companies”. *Master Thesis, Middle East Technical University, Ankara, Turki*.
- Project Management Institute. (2013), *Project Management Body Of Knowledge 5<sup>th</sup> Edition*, Amerika.
- Riduwan, (2010), *Metoda dan Teknik Menyusun Tesis*, Alfabeta, Bandung.
- RIMS Org. (2006). “RIMS Risk Maturity Model (RMM) for Enterprise Risk Management”. *Risk and Insurance Management Society Inc.* <https://www.rims.org/Pages/Default.aspx>. Diakses pada 10 September 2015.
- Ruky, Ahmad. (2002). *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Siagian, Sondang. (2002), *Manajemen SDM*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Simanjuntak, Payaman J. (2005), *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.
- Sofyan B. (2011), “Fungsi Organisasi Manajemen Proyek Dalam Bidang Teknik Sipil”, *Jurnal Jurusan Teknik Sipil Universitas Muslim Indonesia*. Majalah Ilmiah Al Jibra, ISSN 1411-7797, Vol 12, No. 40. April 2011.
- Spikin, I.J.C. (2013), “Developing a risk maturity model : a comprehensive risk maturity model for dutch municipalities”, *Disertation, University of Twente, Enschede, Belanda*.
- Suanda, B. (2011), “Penyelesaian Masalah Rumit di Proyek”, (Online), (<http://manajemenproyekindonesia.com/?m=201111>, diakses 28 April 2014).
- Sujarweni, V. Wiratna (2015), *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press. Bantul, Yogyakarta.
- Taufik, Januar. (2015), “Model Asesmen Maturitas Manajemen Risiko Untuk Organisasi Pengguna Jasa Konstruksi Pemerintah”. Program Pascasarjana Teknik Sipil. Konsentrasi Manajemen Proyek Konstruksi. Universitas Katolik Parahyangan. Bandung.
- Taufik et al. (2012), “Integrasi Frame Work Risk And Insurance Management Society (RIMS) Dalam Analisis Kematangan Implementasi Manajemen Risiko (Studi Kasus: PLTA Maninjau)”. *Jurnal Optimasi Sistem industri*, Vol.12 No. 2, Oktober 2012:411-419.
- Walpole, R.E. (1995). *Pengantar Statistika*. Edisi ke 3, Jakarta : Gramedia.
- Wijaya, Deo Fani Nur. (2013). “Hubungan Antara Level Kedewasaan Manajemen Risiko, Kompleksitas Proyek, Dan Kinerja Perusahaan ditinjau Dan Perspektif kontinjensi”. Tesis. Program Pascasarjana Teknik Industri. Jurusan Teknik Mesin Dan Industri. Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Zou, P.X.W., Chen, Y., dan Chan, T.Y. (2010), "Understanding & improving your risk management capability: assessment model for construction organizations", *Journal of Construction Engineering & Management*, ASCE/August 2010, Vol 136 (8), 854-863.